

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Internet saat ini sangat berdampak tinggi dengan bermunculannya berbagai media digital dalam berbagai bidang, termasuk diantaranya pada bidang penyiaran yaitu televisi. Informasi mengenai siaran televisi (TV) analog pun sudah dihentikan sejak tanggal 2 November 2022 secara bertahap dan digantikan dengan televisi (TV) digital[1]. Masyarakat yang terbiasa menggunakan TV Analog pun mulai beralih kepada TV digital yang menggunakan internet untuk melakukan akses ke TV digital. Selain TV digital, penyiaran televisi juga bisa diakses melalui website di internet ataupun jejaring sosial.

Pada era yang sudah berkembang pesat ini, Citiasia bersama Sisfo Indonesia memperkenalkan platform televisi berbasis satelit, yaitu TVCC (*TV Co-Creation*)[2]. TVCC sendiri sudah memiliki 3 satelit utama dan juga platform website untuk *streaming* televisi dari berbagai daerah di Indonesia untuk memudahkan masyarakat serta pemerintah menyampaikan berbagai berita, aspirasi maupun informasi-informasi terbaru seputar daerahnya masing-masing. Selain itu juga, TVCC ini melibatkan komunitas dan juga *content creator* untuk ikut andil dalam membuat content di TVCC Tube.

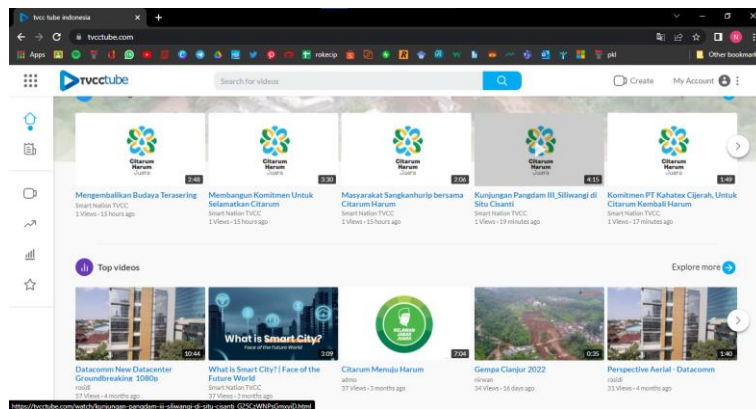
Dalam pengembangan saat ini, TVCC berfokus pada pengembangan potensi daerah melalui kanal digital. Dengan adanya kanal digital tersebut, semua pihak dapat dengan mudah mendapatkan akses informasi untuk lebih meningkatkan literasi dan juga mendapatkan informasi dengan cepat. TVCC juga memberikan berbagai kesempatan untuk penyampaian pesan, informasi, dan konten yang selama ini tidak dapat dilakukan oleh pemerintah daerah secara leluasa kepada warganya.

Berikut merupakan tampilan dari kanal digital atau website TVCC:



Gambar 1. 1 Halaman website tvcc.tv

TVCC.TV merupakan platform digital berbentuk website dari TVCC yang dapat menyiarkan secara langsung dari channel-channel yang sudah tersedia atau bergabung bersama TVCC. Selanjutnya untuk para *content creators* berkreasi dengan video maupun podcast, *content creators* dapat membuat channel melalui TVCCtube. Berikut merupakan tampilan dari TVCCtube:



Gambar 1. 2 Halaman website tvccube.com

## B. Tujuan

Tujuan mengikuti PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini adalah:

1. Membantu mahasiswa untuk memiliki wawasan karir di dunia kerja.
2. Menambah pengalaman dan juga skill di luar dunia kampus.
3. Mampu mengembangkan sikap disiplin dan juga profesional dalam bidang keahlian yang dimiliki.

Tujuan dibuatnya Laporan PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini adalah:

1. Mengetahui kualitas dari website yang dimiliki oleh TVCC

2. Mengetahui kekurangan dari website TVCC
3. Mengetahui apa yang perlu dikembangkan lagi dari website TVCC

### C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Citi Asia International atau biasa disebut Citiasia Inc. yaitu tepatnya di Kantor TVCC yang berada di daerah Jatinegara, Jakarta Timur. Awal mula saya mengikuti program magang ini adalah dari mengikuti program MSIB (Magang Studi Independen Bersertifikat) dari Kemendikbud dengan durasi magang mulai dari 18 Agustus – 31 Desember 2022. Selanjutnya pada bulan November – Desember saya mulai fokus dan bekerja di tim TVCC. Tugas pokok saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kantor TVCC (*TV Co-Creation*) adalah melakukan riset awal mengenai platform TV yang ada di Indonesia, selanjutnya membuat skema *event coverage* serta skema bisnis & *revenue*. Setelah dilakukannya riset, tim Business Development yang berfokus pada produk TVCC diberikan arahan untuk membuat standarisasi content planning yang dapat digunakan oleh tim Production dalam membuat content-content menarik untuk ditampilkan dalam TVCC website. Setelah standarisasi selesai, tim BD TVCC melanjutkan ke project selanjutnya yaitu untuk membuat konsep TVCC Hotel sesuai arahan dari Pak Fitrah selaku CEO dari TVCC. Mulai dari pengimplementasiannya, benefit yang didapatkan, biaya yang diperlukan, value proposition, content category dan juga *comparison* (perbandingan) dari TV Hotel lainnya.

### D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Sejarah



Citiasia Inc., merupakan sebuah perusahaan konsultan manajemen dan pembangunan *smart city* yang memiliki visi untuk mendukung kemajuan pembangunan di Indonesia melalui Gerakan Indonesia Smart Nation yang telah digagas sejak tahun 2015 yang dijalankan oleh lini strategis dari Citiasia

Center for Smart Nation (CCSN)[3]. Untuk mewujudkan hal tersebut, Citiasia menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai organisasi dan kementerian, serta pemerintah daerah di Indonesia maupun Internasional. Sejak tahun 2015, Citiasia Inc., telah membantu puluhan kota/kabupaten di 17 Provinsi di Indonesia dalam melakukan transformasi digital tata kelola pelayanan publik dan perencanaan kota serta penerapannya [4].

a. Visi [4]

*“We aim to become a market leader for smart cities and smart enterprise services in Indonesia by 2025.”*

Kami bertujuan untuk menjadi pemimpin pasar untuk smart city & smart enterprise di Indonesia pada tahun 2025.

b. Misi [4]

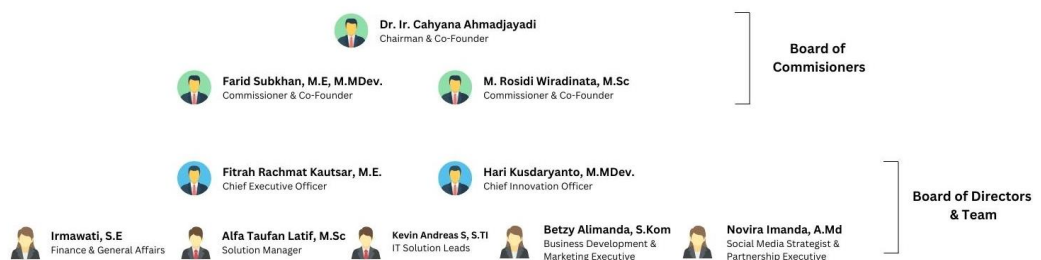
*“Citiasia Inc., helps public institutions and businesses by providing applicable solutions and services through consultancy, digital services, and innovation for sustainable business performance, developing smart cities and making a social impact for a better Indonesia.”*

Citiasia Inc. membantu lembaga dan bisnis publik dengan menyediakan solusi dan layanan yang dapat diterapkan melalui melalui konsultasi, layanan digital, dan inovasi untuk kinerja bisnis yang berkelanjutan, mengembangkan *smart city*, dan memberikan dampak sosial untuk Indonesia yang lebih baik.

2. Struktur Organisasi

c. Struktur Organisasi PT. Citi Asia International

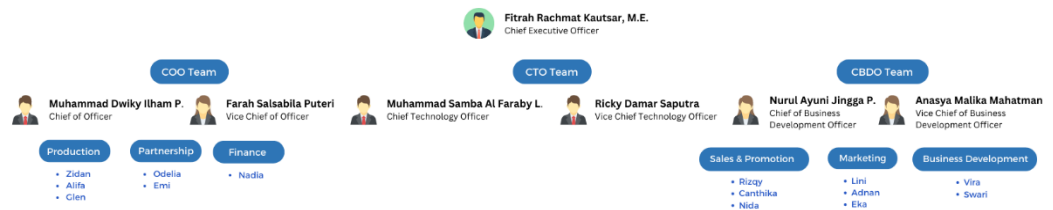
Berikut merupakan struktur organisasi dari PT Citi Asia International:



**Gambar 1.3 Struktur Organisasi PT. Citi Asia International**

d. Struktur Organisasi TVCC (*TV Co-Creation*)

Berikut merupakan struktur organisasi dari TVCC (*TV Co-Creation*):



Gambar 1. 4 Struktur Organisasi TVCC

## E. Metode Penulisan Laporan

## 1. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan secara langsung pada saat melakukan kegiatan PKL dengan mengamati *website* TVCC dan wawancara dengan tim Citiasia mengenai *website* TVCCtube yang saat ini sudah mulai berjalan.

## 2. Metode Kualitatif

Metode kualitatif dilakukan secara membagikan kuesioner kepada tim citiasia dan juga anggota magang tim TVCC & business development sebanyak 13 orang melalui google form.

## 3. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan untuk menjadi data sekunder yang dilihat dari dokumen-dokumen pendukung seperti jurnal, penelitian sebelumnya dan juga teori-teori mengenai metode webqual.

## F. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memudahkan penyusunan laporan dan pemahaman mengenai kandungan isi di dalamnya, maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang berisi mengenai gambaran secara umum dari laporan PKL yang terdiri dari latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum dan kelembagaan, metode penulisan laporan serta sistematika penulisan laporan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab II Landasan Teori merupakan bahasan dari penelitian yang mencakup terkait dengan teori-teori untuk kepentingan laporan PKL yang terdiri dari TVCC, website, service quality, metode webqual 4.0, skala likert, SmartPLS, dan test validitas dan reabilitas.

## BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab III Analisa dan Pembahasan berisi tentang analisis dan pembahasan untuk penelitian yang dilakukan berdasarkan laporan PKL yaitu Analisa dan Pembahasan.

## BAB IV PENUTUP

Bab IV Penutup berisi mengenai kesimpulan dari hasil laporan PKL yang berisi kesimpulan dan juga saran untuk Citiasia, TVCC maupun penelitian selanjutnya.